

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implikasi konten pendidikan Islam terhadap perilaku Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi merupakan suatu upaya penting dalam membentuk pemahaman keagamaan, sikap, dan karakter mahasiswa di era digital. Konten pendidikan Islam yang disajikan melalui berbagai media, khususnya media sosial, tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai Islam, pembiasaan akhlak mulia, serta peningkatan kesadaran beragama mahasiswa. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan merealisasikan konten tersebut, perilaku Generasi Z di lingkungan kampus mampu diarahkan menjadi lebih positif, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman, tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai Islam, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Konten Pendidikan Agama Islam yang tersedia, baik melalui media sosial maupun sumber pembelajaran formal, memiliki ragam bentuk seperti kajian singkat, dakwah digital, motivasi islami, serta pembahasan keagamaan yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Konten tersebut cenderung disajikan secara sederhana, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z.
2. Perilaku Generasi Z pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam menunjukkan karakter yang dinamis, kritis, serta terbuka terhadap perkembangan

teknologi dan informasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya kedisiplinan, kecenderungan menunda pekerjaan, serta mudah terdistraksi oleh hiburan di media sosial. Di sisi lain, mereka juga menunjukkan sisi positif berupa rasa ingin tahu yang tinggi, sikap adaptif, dan keinginan untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam keseharian.

3. Konten Pendidikan Islam berimplikasi terhadap perilaku Generasi Z terlihat cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tumbuhnya kesadaran beragama, meningkatnya pemahaman nilai moral, serta memotivasi mahasiswa untuk lebih memperhatikan etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat lebih selektif dalam mengakses konten di media sosial dengan memilih konten-konten islami yang bermanfaat. Selain itu, mahasiswa perlu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dari konten pendidikan Islam, bukan hanya sebatas konsumsi pengetahuan, tetapi juga diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari.
2. Bagi Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi Fakultas perlu mendukung pengembangan literasi digital islami dengan menyediakan ruang kreativitas bagi mahasiswa untuk memproduksi konten islami. Selain itu, fakultas juga dapat mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam pembuatan konten dakwah digital sebagai bagian dari program akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.
3. Bagi penelitin selanjutnya Penelitian ini masih terbatas pada lingkup mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian pada fakultas lain atau universitas yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, dapat pula digunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur lebih detail pengaruh konten pendidikan Islam terhadap perubahan perilaku generasi Z.